

**PEMANFAATAN MEDIA YOUTUBE DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN BERBAHASA SISWA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

NYAK MAULIZA WARZUKNI

**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Nim : 1052019085**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**

2023 M/ 1444 H

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (Iain) Langsa
Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Sebagian
Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

Diajukan Oleh :

NYAK MAULIZA WARZUKNI

**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah
NIM. 1052019085**

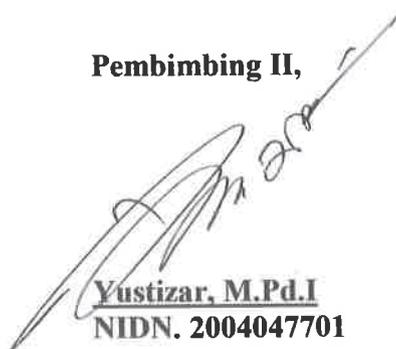
Disetujui Oleh

Pembimbing I,



**Nina Rahayu, M.Pd
NIDN. 2018078801**

Pembimbing II,



**Yustizar, M.Pd.I
NIDN. 2004047701**

**PEMANFAATAN MEDIA YOUTUBE DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN BERBAHASA SISWA**

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Ujian Munaqasah Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan Dinyatakan Lulus Serta
Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Dan Keguruan.

Pada Hari/Tanggal

Selasa, 11 Juli 2023
22 Zulhijjah 1444 H

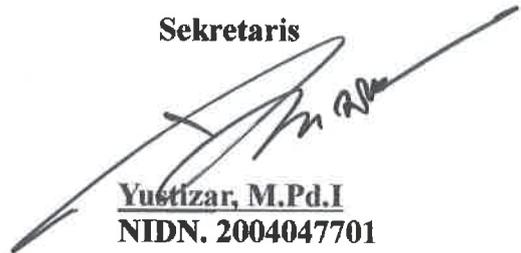
PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua



Nina Rahayu, M.Pd
NIDN. 2018078801

Sekretaris



Yustizar, M.Pd.I
NIDN. 2004047701

Penguji I



Chery Julida Panjaitan, M.Pd
NIDN. 2024078301

Penguji II



Junaidi, M.Pd.I
NIDN. 2001108303

Mengetahui

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa**



Dr. Amiruddin, MA
NIP. 19755090092008011013

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nyak Mauliza Warzukni
Tempat/ tanggal lahir : Langsa, 25 Mei 2001
Fakultas/ Program Studi : Ftik/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (Pgmi)
Alamat : Lingkungan Pendidikan, Paya Bujok Seuleumak, Langsa Baro

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pemanfaatan Media Youtube Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Siswa”** adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri , tidak merupakan hasil pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pemikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi karya orang lain ,maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

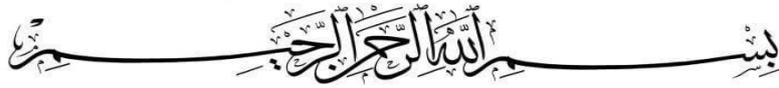
Langsa, 6 Maret 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Nyak Mauliza Warzukni

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puja dan puji beserta syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt, dengan senantiasa mengharap Ridha-nya. Hanya atas karunianya penulis telah dapat menyelesaikan proposal Skripsi ini dengan judul ” **PEMANFAATAN MEDIA YOUTUBE DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBAHASA SISWA**”

Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW beserta penerusnya yang telah setia tulus ikhlas untuk meneruskan dan menjaga kemuslihatan umat.

Pada kesempatan ini penulis ucapkan terimakasih kepada seluruh dosen yang telah membimbing dan memberikan banyak ilmu dan masukan – masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
2. Bapak Dr. Zainal Abidin, MA selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Langsa.
3. Ibu Rita Sari, M.Pd selaku Ketua Jurusan Fakultas Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI)
4. Ibu Nina Rahayu, M.Pd selaku pembimbing pertama yang membimbing dan menarahkan guna demi kesempurnaan skripsi ini.

5. Bapak Yustizar, M.Pd.I selaku pembimbing kedua yang membimbing dan menarahkan guna demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Kepada Bapak Ibu Dosen Penguji Yang Memberi Kritikan Dan Saran Demi Kesempurnaan Skripsi Ini
7. Bapak Muhammad Iqbal, M.Pd.I Selaku Pembimbing Akademik Yang Telah Membimbing Dan Mengarahkan Dari Awal Hingga Dengan Akhir Perkuliahan
8. Seluruh Civitas Akademika yang banyak membantu penulis dalam menempuh pendidikan hingga selesai.
9. Bapak dan Ibu dosen IAIN Langsa yang telah memberi ilmu pengetahuan dan informasi
10. Selanjutnya dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada ayahanda dan ibunda yang telah membiayai penulis menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari semua pihak, guna lebih sempurnanya proposal ini. Mudah-mudahan proposal ini ada manfaatnya bagi pengembang ilmu pengetahuan.

Langsa, 6 Maret 2023
Penulis

Nyak Mauliza Warzukni

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang masalah.....	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan masalah	8
D. Tujuan penelitian	8
E. Manfaat penelitian	8
F. Penjelasan Istilah.....	9
G. Hipotesis tindakan.....	10
BAB II : KERANGKA TEORI	11
A. Penelitian Tindakan kelas.....	11
B. Kajian teori yang relevan.....	13
C. Kajian hasil penelitian	29
BAB III : METODE PENELITIAN	32
A. Objek tindakan	32
B. Lokasi subjek dan desain penelitian	32
C. Desain Penelitian.....	33
D. Metode pengumpulan data	37

E. Metode analisis data.....	44
F. Indikator Keberhasilan Keterampilan Berbicara.....	47
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Gambaran Setting Penelitian	49
B. Pelaksanaan Penelitian.....	50
C. Pembahasan dan pengambilan keputusan	68
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	79
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Presentase Nilai Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV	4
Tabel 1.2 Data Hasil Belajar Siswa Pada Aspek Keterampilan Berbicara	4
Tabel 2.1 Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Youtube Secara Umum	16
Tabel 2.2 Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Youtube Secara Khusus	17
Tabel 2.3 Indikator Keterampilan Berbicara.....	23
Tabel 3.2 Lembar Observasi Aktivitas Siswa	38
Tabel 3.3 Rubrik Penilaian Aktivitas Mengajar Guru	39
Tabel 3.4 Kisi – Kisi Pedoman Penilaian Tes Unjuk Kerja Berbicara.....	42
Tabel 3.5 Lembar Penilaian Tes Unjuk Kerja Keterampilan Berbicara	44
Tabel 3.6 Dasar Rentang Kategori Dari Rentang Nilai Tes Bercerita	46
Tabel 3.7 Dasar Penentuan Predikat Rentang Skor Persentase	46
Tabel 3.8 Indikator Keberhasilan Keterampilan Berbicara.....	47
Tabel 4.1 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.....	56
Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I	58
Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Siklus I.....	63
Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	65
Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	66
Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Siklus II	69
Tabel 4.9 Perbandingan Hasil Aktivitas Guru Pada Siklus I Dan II	71
Tabel 4.10 Perbandingan Hasil Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan II	72
Tabel 4.11 Perbandingan Hasil Keterampilan Berbicara Siswa Pada Siklus I dan II	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas	34
Gambar 4.1 Diagram Peningkatan Aktivitas Guru Siklus I Dan II	71
Gambar 4.2 Diagram Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Dan II.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	80
Lampiran 2 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	81
Lampiran 3 Nilai Keterampilan Berbicara Siswa Siklus I	82
Lampiran 4 Nilai Keterampilan Berbicara Siswa Siklus II.....	84
Lampiran 5 RPP Siklus I	86
Lampiran 6 RPP Siklus II.....	95
Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian	102

ABSTRAK

Nama : Nyak Mauliza Warzukni/ Tanggal Lahir : 25 Mei 2001/ Nim. 1052019085/Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Youtube Dlam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Siswa

Keterampilan berbahasa siswa kelas IV MIN 2 Langsa pada aspek keterampilan berbicara masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan guru masih menggunakan media pembelajaran yang hanya berpusat pada guru, dan kurang adanya interaksi antara siswa dan guru serta pemakaian media yang kurang inovatif serta kreatif. Salah satu media yang dapat digunakan oleh guru untuk mengatasi masalah tersebut ialah dengan menggunakan media pembelajaran berbasis youtube. Tujuan pemanfaatan media Youtube ini adalah untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa, performansi guru, serta hasil belajar siswa. subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 2 Langsa. Jenis penelitian yang digunakan ialah jenis penelitian Tindakan kelas model Hopkins yang dilakukan dalam dua siklus, tahapan dalam siklus ini yaitu : perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Kriteria keberhasilan tindakan terdiri dari kriteria proses dan kriteria hasil. tehnik pengumpulan data melalui : tes siklus I dan II, lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar observasi aktivitas guru yang menggunakan skala Gutman yang dicetuskan oleh Sugiyono. Kriteria proses adalah jika hasil observasi telah mencapai skor (72%) sedangkan kriteria hasil jika telah memenuhi nilai KKM sebanyak (70%). Hasil penelitian siklus I mendapatkan nilai performansi guru mencapai (75,00%) dan siklus kedua meningkat menjadi (100%). Terlihat jelas adanya peningkatan Performansi guru dari siklus I dan II mencapai (25%). Hasil tes keterampilan berbicara siswa pada siklus I dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan tes siklus I siswa yang mencapai nilai KKM 14 orang siswa dan yang tidak mencapai KKM 5 orang siswa dengan nilai rata-rata kelas mencapai (73,69%). Dan pada pelaksanaan tes di siklus II mengalami peningkatan. Dimana siswa yang tuntas mencapai 18 orang siswa dan yang tidak tuntas hanya satu orang siswa dengan Pencapaian nilai rata-rata kelas meningkat menjadi (94,73%). Dari hasil tes siklus I dan II terlihat dengan jelas bahwa adanya peningkatan kemampuan berbicara siswa dari siklus I dan Ke II sebesar (21,11%). Dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas IV MIN 2 Langsa dengan pemanfaatan media youtube pada materi cerita fiksi

Kata Kunci : Media Pembelajaran Youtube Dan Keterampilan Berbicara

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Badan Nasional Sertifikasi Profesi tahun 2006 menegaskan bahwasannya tujuan utama pembelajaran disekolah khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia ialah untuk mampu berkomunikasi secara efektif dan juga efisien dengan mengedepankan etika baik secara lisan maupun tulisan. Tujuan utama pembelajaran bahasa indonesia disekolah bukan hanya menjanjikan siswa untuk memiliki pengetahuan tentang mata pelajaran bahasa indonesia saja, namun juga bertujuan agar siswa terampil berbahasa untuk berkomunikasi lisan dengan orang lain mencakup keterampilan berbicara.

Adapun empat keterampilan yang harus dimiliki siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia yaitu mencakup keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan menulis, dan juga keterampilan membaca¹. Keterampilan berbahasa yang sangat penting disamping keterampilan yang lainnya adalah berbicara. Salah satu surah dalam Al-Qur'an juga menjelaskan bahwa manusia diciptakan untuk pandai berbicara, dikarenakan berbicara merupakan salah satu keterampilan yang paling esensial bagi manusia yaitu terdapat dalam Al-Qur'an Surah Ar-Rahman Surah ke-55 Ayat 3-4 yang berbunyi sebagai berikut² :

خَلَقَ الْإِنْسَانَ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ

Ayat diatas jika ditafsirkan mengandung arti bahwasannya dzat yang menciptakan manusia dan mengajarkannya untuk mengungkapkan ekspresi dalam dirinya untuk

¹ Ambar Wati, *Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dengan Menggunakan Media Permainan Ular Tangga*. Jurnal Mitra Pendidikan, Vo. 1, No. 1, 2017, Hlm. 32

² Ahmad nur alam bakhtir, *Manusia dalam Perspektif Pendidikan Al-Qur'an*, (Yogyakarta : PT. Nas Media Indonesia, 2021), hlm. 108

memahami orang lain dengan menyampaikan perkataan yang jelas, oleh karena itu kemampuan berbicara ini yang dengannya Allah mengistimewakan manusia dari pada makhluk lainnya. Jelas sekali bahwasanya keterampilan berbicara merupakan salah satu aspek keterampilan yang sangat penting dan sangat dibutuhkan oleh setiap individu. Keterampilan berbicara haruslah dilatih sedini mungkin, baik dilatih secara non formal seperti diluar lingkungan sekolah maupun formal didalam lingkungan sekolah.

Pembelajaran keterampilan berbicara disekolah dasar sangat penting untuk melatih dan juga untuk mengembangkan kemampuan siswa agar mampu berbahasa indonesia yang baik dan benar³. Keterampilan berbicara sangat mempengaruhi penilaian belajar siswa saat didalam kelas. Lingkungan pendidikan sangat menyarankan bahwa siswa dituntut untuk terampil berbicara saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa harus mampu mengutarakan pendapatnya atau gagasan, menjawab dan juga mengajukan pertanyaan kepada gurunya jika ada yang tidak dimengerti.

Keterampilan berbicara sebagai keterampilan berbahasa yang memiliki kemampuan untuk mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, mengatakan, serta menyampaikan fikiran, gagasan dan perasaan. Pendengar akan menerima sebuah informasi melalui sebuah hubungan ikatan dari nada, tekanan dalam berbicara dan juga dengan penggunaan tanda jeda yang jelas akan membuat pendengar menjadi lebih cepat mengerti maksud dan tujuan yang ingin disampaikan. Terlebih lagi Jika komunikasi berlangsung secara tatap muka dan menggunakan gerak tangan dan juga mimik wajah pembicara⁴. Keterampilan berbicara lebih dari sekedar mengucapkan bunyi-bunyi atau kata-kata saja, melainkan suatu alat

³ Muhammad Ilham dan Iva Ani, *Keterampilan Berbicara*, (Pasuruan : Lembaga Academic & Research institute, 2020) hlm. 6

⁴ Tesa Ayu Ningsih, Chery Julida, Rita Sari *Pengaruh Media POP UP BOOK Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa*, Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD, Vol.6, No. 2, 2021, Hal. 107

untuk mengkomunikasikan gagasan-gagasan yang disusun serta dikembangkan sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan pendengar atau penyimak.

Tujuan utama dalam keterampilan berbicara adalah untuk berkomunikasi. Agar dapat menyampaikan gagasan secara baik dan efektif kepada lawan bicaranya maka pembicara harus memahami makna dari sesuatu yang ingin disampaikan⁵. Menurut Arista dan Roni berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan siswa, yang didahului oleh keterampilan menyimak, pada masa tersebutlah kemampuan untuk berbicara dipelajari⁶. Oleh karena itu kemampuan berbicara siswa sangat dibutuhkan agar dapat terciptanya interaksi yang baik antar guru dan siswa, agar siswa juga dapat turut serta berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 25 September 2022, bertempat di Madrasah Ibtidayah Negeri (MIN) 2 Kota Langsa, dengan salah satu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV yaitu ibu Ratih Pramuktisari S.Pd. mengenai proses pelajaran bahasa Indonesia terutama aspek keterampilan berbicara pada siswa, pada semester 2 tema 8 subtema 1, dengan materi pembelajaran tentang cerita fiksi yang mengerucut pada cerita dongeng. Diperoleh informasi bahwa selama pembelajaran guru aktif dalam penyampaian materi, sedangkan sebagian siswanya cenderung pasif dan hanya melakukan hal-hal yang diperintahkan oleh gurunya saja, seperti menulis, membaca, dan mengerjakan tugas yang diberikan. Beliau menyebutkan bahwa nilai rata-rata keterampilan berbicara sebagian siswa masih 50 dan belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada pembelajaran bahasa Indonesia terutama pada aspek keterampilan berbicara yang telah ditentukan nilai

⁵ Muhammad Ilham dan Iva Ani, *Keterampilan Berbicara*, (Pasuruan : Lembaga Academic & Research institute, 2020) hlm. 7

⁶ Arista Wahyuni dan Roni Sulistiyono, *Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Media Scrapbook untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar Pakel Yogyakarta*, Seminar Nasional SAGA, Vol. 2, No. 1, 2018, hal. 45

standartnya yaitu 70 . Berikut ini adalah nilai siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia pada aspek keterampilan berbicara yang telah disebutkan oleh salah satu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV

Tabel 1.1 Presentase Nilai Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Pada Aspek Keterampilan Berbicara

Keterangan	indikator								Rata-Rata
	Faktor kebahasaan				Faktor non kebahasaan				
	Struktur kalimat	Nada	Lafal	Pilihan kata	keberanian	kelancaran	ekspresi	Penguasaan topik	
Jumlah siswa terampil berbicara	9	7	9	8	7	8	7	8	8
Jumlah siswa tidak terampil berbicara	10	12	10	11	12	11	12	11	11
Presentasi siswa terampil berbicara	47,3%	36,9%	47,3%	42,1%	36,9%	42,1%	36,9%	42,1%	41,45%
Presentasi siswa tidak terampil berbicara	52,6%	63,2%	52,6%	57,9%	63,2%	57,9%	63,2%	57,9%	58,56%

Dari nilai bahasa indonesia yang telah disebutkan oleh salah satu guru mata pelajaran bahasa indonesia kelas IV maka peneliti akan menjabarkan data hasil belajar siswa pada aspek keterampilan berbicara:

Tabel 1.2 Data Hasil Belajar Siswa Pada Aspek Keterampilan Berbicara

No	Ketuntasan	Skor	Banyak Siswa	Presentase
1	Tidak Tuntas	60	11	59%
2	Tuntas	70	8	41%
Jumlah		1220		
Rata-Rata		58,94		

Ada beberapa hal yang menyebabkan kurang maksimalnya nilai siswa pada aspek keterampilan berbicara yang tertera pada tabel hasil belajar, diantaranya selama tes praktik bercerita siswa belum mampu untuk menyusun kata-kata dengan baik sehingga alur cerita yang disampaikan menjadi kurang jelas. Kemudian siswa masih banyak diam sehingga beberapa kali harus diarahkan oleh guru. Saat ingin bercerita, siswa masih tidak percaya diri untuk tampil didepan kelas, sehingga saat ingin bercerita siswa membutuhkan bantuan siswa lain untuk menemaninya. Media yang digunakan oleh guru yaitu buku Tema dari pemerintah dan materi yang disampaikan hanya sebatas teks tulisan saja dan itupun siswa hanya diminta untuk membaca sendiri tanpa diberikan arahan bagaimana cara mendongeng yang benar oleh guru, sehingga membuat siswa cenderung kurang tertarik untuk belajar dan mudah merasa bosan karena media pembelajaran yang digunakan kurang kreatif dan bervariasi.

Hal tersebut terlihat bahwa peningkatan keterampilan berbicara pada siswa masih kurang khususnya pada mata pelajaran bahasa indonesia dengan materi dongeng. Padahal didalam keterampilan berbahasa, keterampilan berbicara sangat penting untuk ditanamkan kepada seluruh siswa sejak dini. Hal tersebut bertujuan agar siswa mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulis dengan tepat dan benar.

Melihat permasalahan yang ada dikelas IV MIN 2 Kota Langsa maka untuk itu perlu segera dicari solusi terbaik dalam pemecahan masalah tersebut. Salah satunya yaitu guru harus mampu menciptakan sebuah suasana pembelajaran yang menarik dengan pemanfaatan media pembelajaran yang inovasi dan juga pastinya modern. Adapun manfaat menggunakan media dalam proses pembelajaran didalam kelas adalah siswa dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pemikiran dan juga perasaan sehingga siswa dapat terlibat langsung dalam proses pembelajaran. dengan adanya media yang tepat maka tujuan pembelajaran yang ingin di gapai akan terlaksana dengan

baik. Menjadi seorang guru harus dapat memilih sebuah media pembelajaran yang dapat membangkitkan kemauan dan minat siswa dalam menampilkan dan meningkatkan keterampilan berbicaranya, maka masalah pokok dalam penelitian ini adalah rendahnya keterampilan berbicara siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah rendahnya keterampilan berbicara pada siswa yaitu penggunaan youtube sebagai alat bantu proses pembelajaran. YouTube sendiri adalah sebuah situs web video sharing atau berbagi video yang populer di zaman milenial pada saat ini. Para pengguna YouTube dapat memuat menonton dan berbagi video klip secara gratis dan mudah di manapun dan kapanpun. Youtube merupakan sebuah media pembelajaran yang inovatif, kreatif, modern dan juga dapat mengimbangi perkembangan teknologi pada saat ini. Selain inovatif youtube juga dapat menarik perhatian siswa dalam mengamati materi pelajaran karena didalam youtube banyak terdapat animasi-animasi yang dapat memancing siswa untuk fokus mendengarkan dan melihat penjelasan yang dijabarkan. Dan siswa tidak hanya melihat sebatas teks tulisan saja, akan tetapi siswa dapat memahami bagaimana penyusunan kata-kata yang tepat dalam bercerita melalui animasi yang disediakan. Pada penelitian kali ini, peneliti berupaya mengaplikasikan penggunaan media youtube yang tersedia di smartphone dengan pelajaran Bahasa Indonesia dimana pembelajaran yang dilakukan berkaitan dengan cara berbicara pada anak didik saat didepan kelas.

Penelitian sebelumnya yang mendukung penelitian untuk menggunakan youtube sebagai media pembelajaran adalah penelitian yang dilakukan oleh Hayadi Pujianto yang berjudul "Pemanfaatan Youtube sebagai media ajar dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar". Berdasarkan hasil penelitian dan data yang telah diperoleh, maka penggunaan youtube sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran terbukti dapat

meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan⁷. Selanjutnya terdapat juga penelitian yang dilakukan oleh Yusriani, *dkk* berjudul “Pemanfaatan Aplikasi Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia” dimana hasil penelitian diperoleh bahwasannya penggunaan media youtube ini teruji dapat membangkitkan rasa antusias dan megoptimalkan hasil belajar siswa dalam menerima materi yang diberikan dikarenakan youtube merupakan sebuah media pembelajaran yang interaktif, menarik dan juga inovatif khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia⁸. Maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media youtube sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan minat, antusias serta hasil belajar siswa dalam menerima materi pembelajaran sehingga berdampak pada peningkatan keterampilan siswa dalam berbicara.

Berdasarkan latar belakang diatas, sehingga peneliti termotivasi dan tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul yang akan peneliti angkat adalah **“Pemanfaatan Media Youtube dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Siswa”**

B. Batasan Masalah

1. Peningkatan Keterampilan berbicara melalui pemanfaatan media youtube
2. Kelas diteliti adalah kelas IV (Empat)
3. Sekolah diteliti adalah Madrasah Ibtidayah Negeri 2 Kota Langsa tahun ajaran 2023/2024
4. Pelajaran bahasa indonesia Materi cerita dongeng tema 8 daerah tempat tinggalku subtema 1 lingkungan tempat tinggalku

⁷ Haryadi Mujiyanto, *Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar*, Jurnal Komunikasi hasil Pemikiran dan Penelitian, Vol. 5, No. 1, 2019, hlm. 24

⁸ Mujiyanto, Hariyadi. 2022. *Pemanfaatan Media Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motiviasi Belajar*. Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian. Vo. 5, No. 1, 2022, hlm. 218

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti jabarkan diatas, maka peneliti formulasikan rumusan masalah yang ada didalam penelitian ini yaitu: “Bagaimanakah pemanfaatan media youtube dalam meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa kelas IV di Madrasah Ibtidayah Negeri (MIN) 2 Kota Langsa pada Tahun Ajaran 2023/2024”?

D. Tujuan Penelitian

Beralaskan rumusan masalah yang telah peneliti rumuskan diatas, adapun tujuan penelitian yang ingin diketahui adalah “untuk mengetahui pemanfaatan media youtube dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa kelas VI Madrasah Ibtidayah Negeri (MIN) 2 Langsa”

E. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian mengenai “Pemanfaatan media youtube dalam meningkatkan keterampilan berbahasa siswa” maka terdapat berbagai macam manfaat yang dapat dipetik, yaitu :

1. Bagi siswa, membantu siswa untuk lebih memahami bagaimana cara berkomunikasi yang baik dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik, efektif dan juga efisien
2. Bagi guru, sebagai alat penunjang proses pembelajaran dapat memudahkan guru dalam menjelaskan materi pelajaran.

3. Bagi sekolah, untuk menjadikan media pembelajaran berbasis Youtube, sebagai masukan dalam menyusun program kualitas sekolah dan kinerja guru
4. Bagi pembaca dapat memperluas wawasan dan mengetahui tentang pemanfaatan media pembelajaran teknologi berbasis youtube

F. Penjelasan Istilah

Untuk tidak menimbulkan adanya sebuah perbedaan pandangan dari baik dari pembaca maupun penulis, maka perlu adanya point penjelasan istilah yang digunakan didalam penelitian ini. Penjelasan istilah yang digunakan diambil dari beberapa pendapat para pakar dalam bidangnya. Namun sebagian ditentukan oleh peneliti sendiri dengan maksdu dan tujuan untuk kepentingan penelitian ini. Adapun beberapa istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut :

1. Media Pembelajaran Youtube

Yang dimaksud media pembelajaran dalam penelitian ini adalah sebuah alat yang sangat membantu guru dalam penyampaian materi pelajaran kepada peserta didinya, dimana penggunaan media pembelajaran dapat menjadikan sesuatu yang masih bersifat abstrak menjadi sesuatu yang lebih konkrit. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru ialah, Youtube merupakan sebuah situs web video sharing atau berbagi video menurut Haryadi Mujianto media YouTube pada hakikatnya merupakan sebuah media yang memiliki fasilitas dalam rangka menyampaikan informasi atau berbagi informasi kepada orang lain

dikarenakan penggunaannya yang sangat mudah dan cepat untuk dipahami.⁹ Pada penelitian ini peneliti telah merancang sebuah Video cerita dongeng yang mana Video tersebut nantinya akan dibagikan untuk siswa dan diharapkan nantinya dapat membantu siswa dalam mengasah keterampilannya dalam berbicara.

2. Keterampilan Berbahasa

Yang dimaksud keterampilan berbahasa pada penelitian ini adalah sebuah sarana penunjang terjadinya komunikasi yang baik. Keterampilan berbahasa yang sangat penting disamping keterampilan yang lainnya adalah keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara dapat diartikan sebagai suatu kemampuan dalam menglafalkan bunyi-bunyi bahasa atau kata-kata yang bermaksud untuk menyampaikan pikiran, gagasan serta perasaan kepada orang lain.¹⁰

G. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan beberapa teori pendukung yang dipaparkan pada latar belakang di atas, maka hipotesis dalam penelitian tindakan kelas ini adalah penggunaan youtube sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan berbahasa pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidayah Negeri 2 Kota Langsa pada semester genap tahun ajaran 2023/2024

⁹ Haryadi Mujiyanto, *Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar*, Jurnal Komunikasi hasil Pemikiran dan Penelitian, Vol. 5, No. 1, 2019, hlm. 24

¹⁰ Muhammad Ilham dan Iva Ani, *Keterampilan Berbicara*, (Pasuruan : Lembaga Academic & Research institute, 2020) hlm. 9

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan disalah satu Madrasah Ibtidayah yang berada dikota Langsa yaitu Madrasah Ibtidayah Negeri 2 Kota Langsa. Sekolah Madrasah Negeri 2 Kota Langsa merupakan salah satu Sekolah Dasar yang berada dibawah naungan kementrian agama kota langsa yang berada desa paya bujok tunong kecamatan langsa baro. Terletak di Kota Langsa, Madrasah Ibtidayah Negeri 2 Kota Langsa ini telah melaksanakan pendidikan sejak tahun 1972 hingga sekarang dengan jumlah siswa sebanyak 1117 siswa yang terdiri dari kelas I sampai dengan kelas IV. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Langsa memiliki sarana dan prasarana yang memadai seperti jumlah guru dan kelas yang sesuai dengan jumlah siswa. Sarana dan Penunjang seperti perpustakaan, mushallah, lapangan olah raga.

Bangunan sekolah MIN 2 Kota Langsa merupakan sebuah gedung permanen bertingkat yang terdiri dari 38 ruangan yang terdiri dari duapuluh empat (24) ruang kelas, satu (1) Ruang dewan guru, satu (1) ruang kepala madrasah, satu (1) perpustakaan, satu (1) unit Aula, satu (1) unit ruang keterampilan, satu (1) unit ruang usaha kesehatan sekolah, satu (1) unit ruang komputer, empat (4) WC Siswa, satu (1) WC guru, dan juga terdapat sati (1) Ruang koperasi. Sebagian ruang kelas memiliki ventilasi jerjak besi dan kaca bingkai, sebagiannya lagi memakai ventilasi jerjak kayu serta kaca bingkai. masing- masing kelas terdapat papan tulis, meja guru, lemari yang mencukupi untuk siswa serta terdapat gambar-gambar tokoh pahlawan di dinding tiap kelas dan juga hasil dari kerajinan tangan siswa. Pada umumnya sebagian kelas perlu adanya rehabilitasi agar kenyamanan dan aktivitas belajar mengajar selama berada di

ruang kelas dapat terlaksanakan dengan baik dan juga dapat berjalan secara nyaman dan juga efektif.

Visi dan misi, tujuan, serta target MIN 2 Langsa adalah diantaranya terwujudkan generasi Islam yang berprestasi. Menciptakan suasana madrasah yang Islami, serta menyelenggarakan pembelajaran yang inovatif dan berwawasan teknologi. Kemudian menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang adaptif, kompetitif, dan kooperatif dengan mengembangkan multi kecerdasan. Menjadikan lingkungan madrasah yang Islami, nyaman, sehat, indah, sejuk dan kondusif, dan membangun citra madrasah sebagai mitra terpercaya masyarakat dibidang pendidikan. Sedangkan tujuan pendidikan di MIN 2 Langsa adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, karakter serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Target madrasah dalam bidang kurikulum dan pembelajaran, terselenggaranya proses belajar mengajar yang aktif, kreatif, efektif, menyenangkan, dan inovatif. Memiliki kemampuan membaca Alquran dengan lancar dan benar.

B. Pelaksanaa Penelitian

Berdasarkan pelaksanaan penelitian yang telah peneliti lakukan terhitung sejak tanggal 24 Januari sampai dengan tanggal 30 Januari yang disesuaikan dengan jadwal masuk mata pelajaran bahasa indonesia, peneliti memperoleh hasil penelitian melalui dua siklus pembelajaran yang mana materi berfokus pada cerita fiksi sebagai materi di kelas IV MIN 2 Kota Langsa. Di awal penelitian ini peneliti meminta izin kepada kepala madrasah agar diizinkan untuk melakukan suatu penelitian dimadrasah tersebut serta memberikan selembar kertas surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Tabiyah Dan Ilmu Keguruan. Setelah berkonsultasi dengan kepala

madrasah, peneliti kemudia diperkenalkan oleh salah satu wali kelas yang memegang kelas IV dan memegang mata pelajaran bahasa indonesia, selanjutnya peneliti diberi izin untuk mengamati kelas tentang rencana penelitian yang akan dilakukan untuk memperoleh data penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

Pada awal pertemuan peneliti mempersiapkan terlebih dahulu seperangkat pembelajaran beserta instrumen penelitian, yang mana instrumen tersebut nantinya akan peneliti gunakan selama melakukan penelitian didalam kelas. Perangkat pembelajaran yang dimaksud ialah Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran, Soal Tes, dan disini juga peneliti merancang sebuah video dongeng yang mana video tersebut akan menjadi sebuah media untuk siswa dalam pembelajaran. selanjutnya untuk melihat bagaimana keterampilan siswa pada aspek berbicara, peneliti meminta nilai siswa kepada guru bahasa indonesia kelas IV. Nilai tersebut telah peneliti jabarkan pada latar belakang.

Berdasarkan nilai keterampilan berbicara yang telah diberikan oleh guru bahasa indonesia dapat dilihat bahwannya keterampilan berbicara siswa masih berada pada kriteria sangat tidak memuaskan dengan hasil rata-rata 41,45%, hanya 8 siswa yang tuntas mencapai nilai KKM (70), sedangkan 11 siswa lainnya masih belum tuntas dan belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu 70. Siswa belum mampu dan belum percaya diri untuk mengemukakan pendapatnya didepan kelas dan didepan teman-temannya. Hal tersebut menjadi pertimbangan bagi peneliti untuk melakukan penelitian pada siklus I. Adapun berikut ini akan peneliti jabarkan pelaksanaa tindakan yang dilakukan pada siklus I.

1. Pelaksanaa Siklus I

Pada pelaksanaan siklus I peneliti menerapkan empat tahapan yang akan dilakukan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan yang terakhir adalah tahap refleksi. Tahapan ini nantinya akan peneliti terapkan dengan memanfaatkan youtube sebagai media utama dalam pembelajaran. adapun tahapan-tahapan akan peneliti jabarkan sebagai berikut :

a) Tahap Perencanaan Siklus 1

Perencanaan siklus I dilakukan pada tanggal 23 Januari. Pada siklus I peneliti menghabiskan waktu selama 50 Menit. Pada tahap ini peneliti dan guru secara kolaboratif merencanakan tindakan berupa menyusun program pengajaran, penyusunan kegiatan pengamatan dan tindakan. Dalam penyusunan program pengajaran dengan youtube sebagai media pembelajaran, tahap perencanaan meliputi :

- 1) Peneliti menyusun rencana pelaksanaan program pembelajaran (RPP) dimana RPP ini berisikan tentang rencana kegiatan harian dalam satu hari. RPP berisi sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar didalam kelas. Didalam RPP juga dicantumkan rancangan kegiatan dalam mengasah keterampilan berbicara siswa dengan memanfaatkan youtube sebagai media utamanya.
- 2) Menyiapkan sarana dan media dalam pembelajaran. dalam hal ini peneliti mempersiapkan Video pembelajaran yaitu berbentuk Video cerita dongeng yang disesuaikan dengan tema pembelajaran yang nantinya video tersebut akan dibagikan pada aplikasi youtube dan dapat di akses oleh siswa

- 3) Menyusun instrumen penelitian, yaitu dengan mempersiapkan lembar observasi yang mana nantinya akan digunakan dalam pengamatan guru saat jam pembelajaran berlangsung, pengamatan siswa saat melakukan kegiatan pembelajaran serta kegiatan berbicara dengan menggunakan youtube sebagai media pembelajaran
- 4) Menyiapkan penilaian tes tertulis dan tes unjuk kerja berbicara bagi siswa.

b) Pelaksanaan Tindakan

Tahapan kedua adalah pelaksanaan tindakan siklus 1. Tahap pelaksanaan siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 24 Januari dan untuk pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 25 Januari. Dalam melaksanakan tindakan, peneliti bertindak sebagai pelaksana dan guru mata pelajaran bahasa indonesia bertindak sebagai pengamat (Observer). Pelaksanaan kegiatan pembelajaran terdiri dari 3 kegiatan, yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan juga kegiatan akhir, berikut akan peneliti jabarkan tahapan-tahapan tersebut, yaitu :

1. Kegiatan awal

Guru mengawali pembelajaran dengan memberi salam kepada siswa dan menanyakan kabar dari mereka, dan mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama dengan dipimpin oleh salah satu siswa. Kemudian guru mengabsen siswa yang telah hadir dalam pembelajaran, tahap selanjutnya guru memberikan motivasi kepada siswanya agar tetap semangat dalam mengikuti rangkaian kegiatan dalam pembelajaran. selanjutnya guru melakukan *ice breaker* kepada siswa agar dapat membantu siswa untuk fokus dalam pembelajaran dan juga dapat membantu siswa lebih bersemangat dan tidak bosan dalam memulai pembelajaran. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran

dan menerangkan kepada siswa mengenai materi yang akan diajarkan yaitu materi tentang cerita fiksi dan cara membacanya. Kemudian guru memperkenalkan kepada siswa mengenai pembelajaran menggunakan youtube yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Kegiatan inti

Mendengarkan

- a. Siswa mendengarkan terlebih dahulu penjelasan yang diberikan oleh guru tentang unsur-unsur yang digunakan pada saat mendongeng dan menilai cerita dongeng
- b. Guru memberikan contoh cara menilai dongeng menggunakan unsur-unsurnya
- c. Siswa diminta untuk mempersiapkan handphone genggamnya masing-masing
- d. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dalam menggunakan youtube sebagai media pembelajaran
- e. Guru meminta siswa untuk membuka dongeng dihandphonenya masing-masing

Menanya

- a. Siswa mengajukan pertanyaan tentang unsur-unsur yang digunakan pada saat mendongeng dan juga cara menilai dongeng
- b. Pertanyaan lain yang relevan dan kontekstual dengan materi yang diajarkan

Mengamati

- a. Siswa mengamati video dongeng melalui link youtube <https://youtu.be/DyTIL25hw10> dimana link youtube tersebut telah dibagikan kepada seluruh siswa sebelumnya

Mencoba

- a. Setelah mengamati dongeng melalui link <https://youtu.be/DyTIL25hw10> dan mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat memahami cara berdongeng yang baik
- b. Siswa dapat memperbaiki cara berdongengnya
- c. siswa menyusun kesimpulan

3. Kegiatan Akhir

- a. siswa dibawah bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran secara demokratis
- b. siswa bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan
- c. siswa di ajak untuk selalu mensyukuri nikmat tuhan yang diberikan
- d. Kegiatan belajar ditutup dengan doa. Doa dipimpin oleh siswa yang paling aktif selama berlangsungnya proses kegiatan pembelajaran

c) Observasi

Pada tahapan ini, peneliti melakukan 2 kegiatan observasi , yaitu observasi untuk melihat aktivitas guru dan observasi untuk melihat aktivitas siswa, dimana kegiatan observasi ini dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada kegiatan

observasi aktivitas guru, peneliti berperan sebagai pelaku tindakan dan guru mata pelajaran bahasa indonesia berperan sebagai pengamat (observer). Pada tahap pengamatan yang bertugas mengamati aktivitas guru pada kegiatan awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran adalah guru mata pelajaran bahasa indonesia. Dan pelaksanaan observasi dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi pada waktu pembelajaran bahasa indonesia berlangsung guna mengetahui keberhasilan peneliti dalam mengajar dengan memanfaatkan youtube sebagai media pembelajaran. adapun hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1 Hasil pengamatan aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek	Indikator	Ada	Tidak Ada
1	Mengkonduksikan siswa	guru mengkoordinasi siswa pada situasi belajar yang kondusif		√
2	Persiapan pembelajaran	Guru melakukan mempersiapkan pembelajaran sebelum kelas dimulai	√	
3	Menjelaskan materi pembelajaran	guru menjelaskan/ menyampaikan materi tentang cerita dongeng serta unsur-unsurnya	√	
4	Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran	guru menjelaskan/ menyampaikan langkah-langkah pembelajaran menggunakan youtube sebagai media pembelajaran dengan jelas	√	
5	Memberikan contoh	Guru memberikan contoh cara membaca dongeng dengan baik dan benar		√
6	Memberi kesempatan bertanya	Guru memberikan kesempatan untuk siswa menanyakan tentang	√	

		materi yang belum dipahami dan memberikan umpan balik		
7	Memberikan Tes	Guru membimbing siswa dalam mengisi tes tertulis yang diberikan oleh guru dan membimbing siswa untuk membacakan dongeng yang telah siswa tonton pada aplikasi youtube didepan kelas	√	
8	Menyimpulkan materi	Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran	√	
Jumlah Skor Yang dicapai			6	
Jumlah Skor Maksimum			8	
Nilai Rata-Rata			75.00%	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$\text{Jumlah nilai untuk aktivitas guru} = \frac{6}{8} = 75,00 \% = \text{Baik.}$$

Berdasarkan tabel pengamatan yang tertera di atas, proses hasil aktivitas guru dalam pembelajaran melalui lembar observasi dengan menggunakan youtube sebagai media pembelajaran, kesiapan guru dalam mengajar pada siklus I yang diamati dapat dikategorikan baik dengan jumlah presentase rata-rata nilai sebesar 75.00 %.

Setelah proses pemberian materi telah terselesaikan pada pertemuan pertama dan kedua kemudian peneliti memberikan sebuah tes kepada siswa guna mengukur dan melihat kemampuan yang telah dicapai selama proses pembelajaran. berdasarkan dari data hasil penelitian pada siklus pertama mengenai tentang materi cerita fiksi

menggunakan youtube sebagai media pembelajaran telah tersedia pada lembar lampiran.

Pada penilaian observasi, selain melihat aktivitas guru dalam mengajar, disini juga akan di amati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan youtube sebagai media pembelajaran. Adapun hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa pada siklus pertama dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2 Hasil pengamatan aktivitas Siswa Siklus I
Keterampilan Berbicara

Keterangan	Aktivitas Belajar Siswa Siklus I					Rata-Rata
	Aspek Yang Dinilai					
	Disiplin	Antusias	Aktif	Tanggung Jawab	Interaksi	
Jumlah Siswa yang melakukan Aktivitas	16	14	6	19	14	14
Jumlah siswa yang tidak melakukan	3	5	13	0	5	26
Presentase Lulus	89,4%	73,6%	31,6%	100%	73,6%	73,64%
Presentase Tidak Lulus	15,8%	26,4%	73,0%	0%	26,4%	28,44%

$$\text{Presentase Lulus} = \frac{\text{Jumlah Keseluruhan siswa yang melakukan}}{\text{Aspek Yang dinilai}}$$

$$\text{Jumlah Nilai aktivitas siswa} = \frac{368,2\%}{5} = 73,64\% = \text{Baik}$$

Berdasarkan tabel pengamatan yang tertera di atas, proses hasil aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui lembar observasi dengan menggunakan youtube sebagai media pembelajaran, kesiapan siswa dalam belajar pada siklus I yang diamati dapat dikategorikan baik dengan jumlah presentase rata-rata nilai sebesar 73.64 %.

Setelah proses pemberian materi telah terselaikan pada pertemuan pertama dan kedua kemudian peneliti memberikan sebuah tes kepada siswa guna mengukur dan melihat kemampuan yang telah dicapai selama proses pembelajaran pada siklus I. tes yang dimaksud merupakan untuk melihat bagaimana peningkatan keterampilan siswa dalam berbicara menggunakan youtube sebagai media pembelajarannya. Untuk melihat peningkatan keterampilan berbicara, peneliti telah menyiapkan lembar angket yang akan di isi oleh peneliti sendiri sesuai dengan keterampilan yang siswa miliki. **Refleksi**

Refleksi merupakan kegiatan mengulang kembali kegiatan pembelajaran pada siklus yang telah dipelajari dengan tujuan untuk menyempurnakan siklus berikutnya. Hasil penelitian dari aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil tes siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus I serta hasil tes masih memiliki kekurangan , walaupun dalam penelitian pengamat, aktivitas guru dalam pembelajaran sudah termasuk dalam kategori baik.

Berdasarkan data-data di atas, maka pada siklus I guru harus berupaya meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Kendala yang dihadapi pada pertemuan siklus I ini adalah siswa yang masih sulit dalam dalam menilai dongeng yang telah dibaca dan masih kesulitan dalam pemilihan kata yang baik dalam berdongeng. Oleh karena itu dengan adanya beberapa masalah tersebut, peneliti akan menerapkan siklus yang ke II guna meningkatkan keterampilan berbicara siswa

2. Pelaksanaan Siklus 2

a) Perencanaan

Dalam kegiatan perencanaan, peneliti menyiapkan hal-hal yang akan digunakan untuk melakukan pembelajaran didalam kelas, diantaranya ialah menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), buku ajar siswa, serta

peneliti akan merancang sebuah Video dongeng yang akan menjadi salah satu sumber pembelajaran siswa serta sumber-sumber lainnya yang dapat membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran. Bahan-bahan ajar tersebut akan disiapkan semenarik mungkin untuk menarik perhatian siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

b) Tindakan

Pada langkah kedua yang peneliti lakukan yaitu kegiatan tindakan mengajar, dimana peneliti akan mengajar menggunakan youtube sebagai media pembelajarannya. Langkah pembelajaran yang dilakukan masih menggunakan langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan sebelumnya atau pada siklus I. Pengajaran pada pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 27 Januari dan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2023. Dalam proses pembelajaran peneliti lebih berfokus untuk menjelaskan cara berdongeng yang baik sebagai materi di kelas IV MIN 2 Kota Langsa

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran terdiri dari 3 kegiatan, yaitu :

1. Kegiatan awal

Guru mengawali pembelajaran dengan memberi salam kepada siswa dan menanyakan kabar dari mereka, dan mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama dengan dipimpin oleh salah satu siswa. Kemudian guru mengabsen siswa yang telah hadir dalam pembelajaran, tahap selanjutnya guru memberikan motivasi kepada siswanya agar tetap semangat dalam mengikuti rangkaian kegiatan dalam pembelajaran. selanjutnya guru melakukan *ice breaker* kepada siswa agar dapat membantu siswa untuk fokus dalam

pembelajaran dan juga dapat membantu siswa lebih bersemangat dan tidak bosan dalam memulai pembelajaran. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kepada siswa mengenai materi yang akan diajarkan yaitu materi tentang cerita fiksi dan cara membacanya. Kemudian guru memperkenalkan kepada siswa mengenai pembelajaran menggunakan youtube yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Kegiatan inti

Mendengarkan

- a. Siswa mendengarkan terlebih dahulu penjelasan yang diberikan oleh guru tentang cara berdongeng yang baik serta cara menilai tokoh yang terdapat pada cerita dongeng
- b. Siswa diminta untuk mempersiapkan handphone genggamnya masing-masing
- c. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dalam menggunakan youtube sebagai media pembelajaran
- d. Guru meminta siswa untuk membuka dongeng tentang asal usul nyamuk yang telah penulis rancang sebelumnya dihandphonya masing-masing melalui link <https://youtu.be/DyTIL25hw10> yang telah dibagikan

Menanya

- a. Siswa mengajukan pertanyaan tentang cara berdongeng dan menilai tokoh

- b. Pertanyaan lain yang relevan dan kontekstual dengan materi yang diajarkan

Mengamati

- a. Siswa mengamati video dongeng yang telah dibagikan oleh guru melalui link <https://youtu.be/DyTIL25hw10> pada handphone genggamnya masing-masing

Mencoba

- a. Setelah mengamati dongeng dan mendengarkan penjelasan dari guru, siswa berlatih untuk berdongeng dengan suara yang keras dan sesuai dengan unsur-unsur dongeng
- b. siswa dapat menjawab pertanyaan dan memperbaiki cara berdongengnya
- c. siswa menyusun kesimpulan

3. Kegiatan Akhir

- a. Dibawah bimbingan guru, siswa menyimpulkan materi pembelajaran secara demokratis
- b. siswa bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan
- c. siswa di ajak untuk selalu mensyukuri nikmat tuhan yang diberikan
- d. Kegiatan belajar ditutup dengan doa. Doa dipimpin oleh siswa yang paling aktif selama berlangsungnya proses kegiatan pembelajaran

c) Observasi

Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Peneliti kembali meminta guru mata pelajaran Bahasa Indonesia menjadi pengamat/observer pada saat peneliti mengajar. Pada tahap pengamatan ini yang bertugas untuk mengamati aktivitas mengajar yang peneliti lakukan dari awal sampai akhir pembelajaran adalah guru mata pelajaran bahasa indonesia. Sebagai pelaksana observer dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi yang telah peneliti siapkan pada saat pembelajaran bahasa indonesia berlangsung, yang bertujuan untuk mengetahui keberhasilan peneliti dalam mengajar dengan memanfaatkan youtube sebagai media pembelajarannya. Adapun hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5 Hasil pengamatan aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek	Indikator	Ada	Tidak Ada
1	Mengkonduksikan siswa	Guru mengkoordinasi siswa pada situasi belajar yang kondusif	√	
2	Persiapan pembelajaran	Guru melakukan mempersiapkan pembelajaran sebelum kelas dimulai	√	
3	Menjelaskan materi pembelajaran	guru menjelaskan/ menyampaikan materi tentang cerita dongeng serta unsur-unsurnya	√	
4	Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran	Guru menjelaskan/ menyampaikan langkah-langkah pembelajaran menggunakan youtube sebagai media pembelajaran dengan jelas	√	

5	Memberikan contoh	Guru memberikan contoh cara membaca dongeng dengan baik dan benar	√	
6	Memberi kesempatan bertanya	Guru memberikan kesempatan untuk siswa menanyakan tentang materi yang belum dipahami dan memberikan umpan balik	√	
7	Memberikan Tes	Guru membimbing siswa dalam mengisi tes tertulis yang diberikan oleh guru dan membimbing siswa untuk membacakan dongeng yang telah siswa tonton pada aplikasi youtube didepan kelas	√	
8	Menyimpulkan materi	Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran	√	
Jumlah Skor Yang dicapai			8	
Jumlah Skor Maksimum			8	
Nilai Rata-Rata			100%	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Jumlah nilai untuk aktivitas guru = $\frac{8}{8} = 100\% = \text{Sangat Baik}$.

Berdasarkan tabel pengamatan yang tertera di atas, proses hasil aktivitas guru dalam pembelajaran melalui lembar observasi dengan menggunakan youtube sebagai media pembelajaran, kesiapan guru dalam mengajar pada siklus II yang diamati dapat dikategorikan sangat baik dengan jumlah presentase rata-rata nilai sebesar 100 %.

Setelah proses pemberian materi telah terselaikan pada pertemuan pertama dan kedua kemudian peneliti memberikan sebuah tes kepada siswa guna mengukur dan melihat kemampuan yang telah dicapai selama proses pembelajaran, berdasarkan dari data hasil penelitian pada siklus pertama mengenai tentang materi cerita fiksi dengan menggunakan youtube sebagai media pembelajaran telah tersedia pada lembar lampiran.

Pada penilaian observasi, selain melihat aktivitas guru dalam mengajar, disini juga akan di amati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan youtube sebagai media pembelajaran. Adapun hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6 Hasil pengamatan aktivitas Siswa Siklus II
Keterampilan Berbicara

Keterangan	Aktivitas Belajar Siswa Siklus II					Rata-Rata
	Aspek Yang Dinilai					
	Disiplin	Antusias	Aktif	Tanggung Jawab	Interaksi	
Jumlah Siswa yang melakukan Aktivitas	19	19	15	19	18	18
Jumlah siswa yang tidak melakukan	0	0	4	0	1	1
Presentase Lulus	100%	100%	78,9%	100%	94,7%	94,72%
Presentase Tidak Lulus	0%	0%	21,05%	0%	5,26%	22,10%

$$\text{Presentase Lulus} = \frac{\text{Jumlah Keseluruhan siswa yang melakukan}}{\text{Aspek Yang dinilai}}$$

$$\text{Jumlah Nilai aktivitas siswa} = \frac{473.5\%}{5} = 94,72\% = \text{sangat Baik}$$

Berdasarkan tabel pengamatan yang tertera di atas, proses hasil aktivitas guru dalam pembelajaran melalui lembar observasi dengan menggunakan youtube sebagai media pembelajaran, kesiapan guru dalam mengajar pada siklus II yang diamati dapat dikategorikan sangat baik dengan jumlah presentase rata-rata nilai sebesar 94,72 %.

Setelah proses pemberian materi telah terselaikan pada pertemuan pertama dan kedua kemudian peneliti memberikan sebuah tes kepada siswa guna mengukur dan melihat kemampuan yang telah dicapai selama proses pembelajaran pada siklus II. tes yang dimaksud merupakan untuk melihat bagaimana peningkatan keterampilan siswa dalam berbicara menggunakan youtube sebagai media pembelajarannya, tes diberikan dalam bentuk essay dan siswa akan menjawab dengan bentuk lisan. Untuk melihat peningkatan keterampilan berbicara, peneliti telah menyiapkan lembar angket yang akan di isi oleh penelliti sendiri sesuai dengan keterampilan yang siswa miliki. Sedangkan untuk melihat pemahaman siswa pada materi pembelajaran akan dinilai menggunakan skor pada setiap item pertanyaannya.

Berikut ini adalah hasil unjuk kerja keterampilan berbicara pada siswa dalam menjawab soal tes yang diberikan pada siklus pertama :

Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Keterampilan berbicara Siswa Pada Siklus II

Aspek	Skor Siswa				Jumlah Siswa	rata-rata
	1	2	3	4		
Kelancaran			11 siswa	8 siswa	19 siswa	85,52%
Struktur			13 siswa	6 siswa	19 siswa	82,89%
Lafal			12 siswa	7 siswa	19 siswa	84,21%
Kata			13 siswa	6 siswa	19 siswa	82,9%
Ekspresi			12 siswa	7 siswa	19 siswa	84,21%
Intonasi			12 siswa	7 siswa	19 siswa	84,21%

Penguasaan Topik			7 siswa	12siswa	19 siswa	90,78%
Keberanian			8 siswa	11 siswa	19 siswa	89,47%

Keterampilan Berbicara

$$\text{Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

berdasarkan dari data hasil penelitian pada siklus I mengenai tentang materi cerita fiksi dengan menggunakan youtube sebagai media pembelajaran telah dijabarkan pada lembar lampiran. Hasil tes keterampilan berbicara pada siklus I dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa siklus II pada setiap aspek, dimana siswa mendapatkan nilai 83-90%, yang masuk dalam kategori sangat terampil.

d) Refleksi

Pada tahapan ini peneliti memberikan ulasan serta menarik kesimpulan dari materi yang telah dijelaskan selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini akan membantu siswa untuk lebih memahami dan mendalami materi yang telah dipelajari. Kemudian peneliti melakukan tanya jawab serta menyimpulkan bersama materi yang telah dipelajari. Pada penilaian post test yang dilakukan peneliti terlihat bahwa nilai siswa sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70. Dengan demikian peneliti tidak perlu melaksanakan siklus ketiga guna meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa dengan tema 8 Daerah Tempat Tinggalku tentang materi cerita dongeng

C. Pembahasan Hasil Penelitian

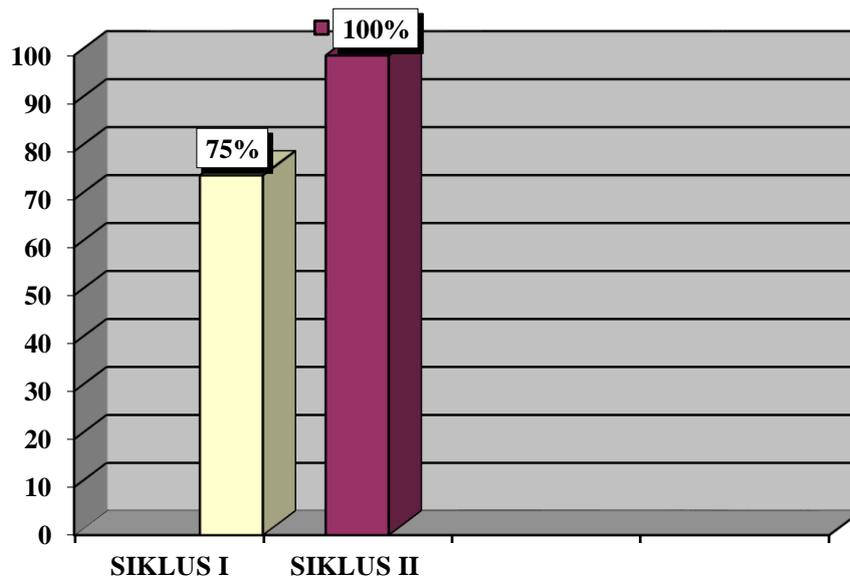
Berdasarkan hasil penelitian yang dimulai dari tanggal 24 Januari hingga 30 Januari yang disesuaikan dengan jadwal masuk mata pelajaran bahasa Indonesia di MIN 2 Langsa. Hasil penelitian yang terdiri dari post-test, dan nilai proses, hasil tes siklus I dan hasil tes siklus II dalam proses keterampilan berbicara siswa memanfaatkan YouTube sebagai media pembelajaran. Hasil keterampilan diketahui adanya peningkatan keterampilan berbicara siswa di MIN 2 Langsa. Hasil ini dibuktikan dari penjumlahan nilai post-test pada siklus I yaitu 73,69%, dan hasil tes siklus II 94,72%. Hasil ini menunjukkan bahwasannya adanya peningkatan keterampilan berbicara pada siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa. Kemudian dari hasil pengamatan menyatakan bahwa siswa memperhatikan penjelasan yang dipaparkan oleh guru. Siswa mudah dalam memahami materi yang diajarkan sehingga mereka mampu menjawab latihan soal yang diberikan oleh gurunya. Siswa termotivasi dalam belajar menggunakan YouTube sebagai media pembelajaran. Selanjutnya siswa senang menggunakan YouTube. Siswa juga aktif dalam memberikan contoh yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Siswa fokus dalam menerima materi yang dipaparkan oleh guru. Siswa sangat tertarik untuk mengulang materi yang telah diajarkan. Kepercayaan diri siswa lebih jauh meningkat setelah menggunakan YouTube sebagai media pembelajaran.

Tabel 4.9 Perbandingan Hasil Aktivitas Guru Pada Siklus I Dan II

No	Aspek	Indikator	Skor		Selisih
			Siklus I	Siklus II	
1	Mengkonduasikan siswa	Guru mengkoordinasi siswa pada situasi belajar yang kondusif	0	1	1
2	Persiapan pembelajaran	Guru melakukan mempersiapkan pembelajaran sebelum kelas dimulai	1	1	0
3	Menjelaskan materi pembelajaran	Guru menjelaskan/ menyampaikan materi tentang cerita dongeng serta unsur-unsurnya	1	1	0
4	Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran	Guru menjelaskan/ menyampaikan langkah-langkah pembelajaran menggunakan youtube sebagai media pembelajaran dengan jelas	1	1	0
5	Memberikan contoh	Guru memberikan contoh cara membaca dongeng dengan baik dan benar	0	1	1
6	Memberi kesempatan bertanya	Guru memberikan kesempatan untuk siswa menanyakan tentang materi	1	0	1

		yang belum dipahami dan memberikan umpan balik			
7	Memberikan Tes	Guru membimbing siswa dalam mengisi tes tertulis yang diberikan oleh guru dan membimbing siswa untuk membacakan dongeng yang telah siswa tonton pada aplikasi youtube didepan kelas	1	1	0
8	Menyimpulkan materi	Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran	1	1	0

Berdasarkan tabel diatas terlihat dengan jelas kesiapan guru dalam mengajar dengan memanfaatkan youtube sebagai media pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus 1 ke siklus II. Adapun peningkatan aktivitas guru dari siklus I dan II juga peneliti jabarkan dalam bentuk grafik, agar terlihat jelas peningkatan yang terjadi pada aktivitas guru saat mengajar didalam kelas



Gambar 4.1 Grafik Peningkatan Aktivitas Guru siklus I dan II

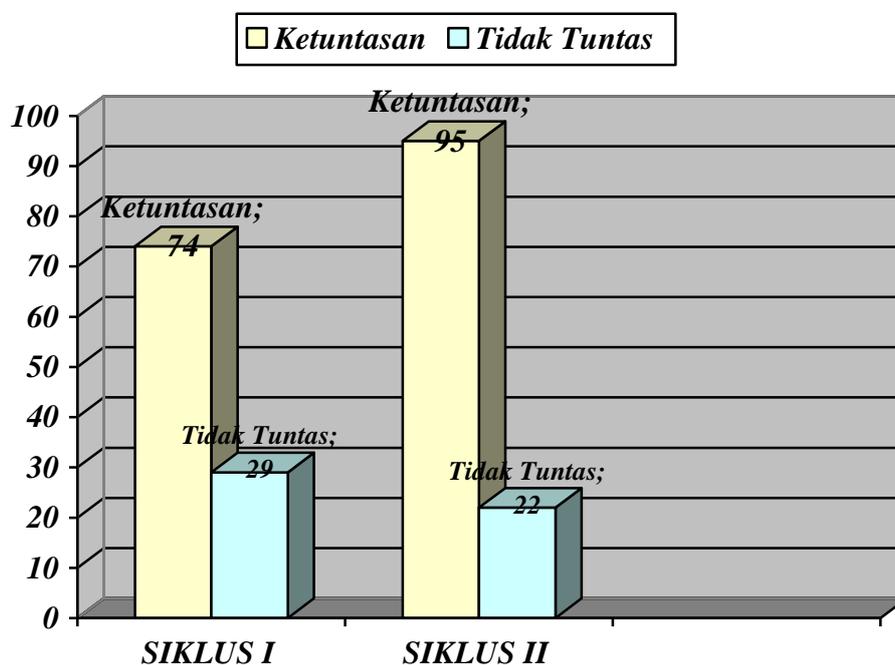
Adapun perbandingan hasil presentase aktifitas dalam proses pembelajaran siswa yang di awasi langsung oleh peneliti adalah sebagai berikut :

4.10 Perbandingan Hasil Presentase Aktivitas siswa siklus I dan II

Keterangan	Presentase	
	Siklus I	Siklus II
Presentase siswa yang melakukan aktivitas	73, 64%	94, 72%
Presentase siswa yang tidak melakukan aktivitas	28,44%	22, 10%

Pada tabel diatas terlihat dengan jelas adanya peningkatan aktivitas yang dilakukan oleh siswa dari siklus I kepada siklus yang ke II. Hasil peningkatan aktivitas siswa juga akan peneliti uraikan melalui grafik agar terlihat jelas bagaimana

peningkatan aktivitas yang telah dilakukan oleh siswa dari siklus I sampai dengan Siklus II.



Gambar 4.2 Grafik Presentase Aktivitas Siswa siklus I dan II

Berikut ini akan peneliti jabarkan hasil perbandingan nilai keterampilan berbicara siswa pada siklus I dan II :

Tabel 4.11 Perbandingan Hasil Keterampilan Berbicara Siswa Pada Siklus I Dan II

Aspek	Jumlah Siswa	siklus I	siklus II	Selisih
		Hasil tes	Hasil Tes	
Kelancaran	19 siswa	71	86	15
Struktur	19 siswa	72	83	11
Lafal	19 siswa	71	84	13
Kata	19 siswa	70	82	12
Ekspresi	19 siswa	76	84	8
Intonasi	19 siswa	76	84	8
Penguasaan Topik	19 siswa	73	91	18

Keberanian	19 siswa	75	89	14
------------	----------	----	----	----

Dari keterangan jumlah skor pada tabel hasil keterampilan berbicara siswa pada siklus pertama dan kedua mengalami perubahan dan juga peningkatan dengan memanfaatkan media youtube sebagai media pembelajaran siswa. Hasil peningkatan dari keterampilan berbicara siswa dari siklus I dan II juga dilampirkan melalui grafik oleh peneliti, agar terlihat dengan jelas peningkatan yang terjadi dengan memanfaatkan media youtube sebagai media pembelajaran untuk siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan keterampilan berbicara siswa melalui pemanfaatan media youtube pada siswa kelas IV MIN 2 Langsa dapat peneliti simpulkan bahwa Hasil tes keterampilan berbicara siswa dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan tes siklus I siswa yang tuntas yaitu 14 orang siswa dan yang tidak tuntas 5 orang siswa dengan nilai rata-rata kelas mencapai (73,69%). Dan pada pelaksanaan tes di siklus II mengalami peningkatan. Dimana siswa yang tuntas mencapai 18 orang siswa dan yang tidak tuntas hanya satu orang siswa dengan Pencapaian nilai rata-rata kelas meningkat menjadi (94,73%). Dari hasil tes siklus I dan II terlihat dengan jelas bahwa adanya peningkatan kemampuan berbicara siswa dari siklus I dan Ke II sebesar (21,11%). Dan untuk performasi guru penelitian pada siklus I mendapatkan nilai mencapai (75,00%) dan siklus kedua meningkat menjadi (100%). Terlihat jelas adanya peningkatan Performasi guru dari siklus I dan II mencapai (25%). Hasil ini menunjukkan bahwasannya adanya peningkatan keterampilan belajar siswa dalam materi cerita fiksi. oleh karena itu, pemanfaatan media youtube dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Kemudian dari hasil pengamatan juga menyatakan bahwa siswa memperhatikan seluruh panjabaran yang diberikan oleh guru. Kemudia siswa mudah dalam memahami materi yang di ajarkan sehingga mereka mampu menjawab tes yang diberikan oleh guru. Siswa termotivasi dalam mengikuti seluruh proses pembelajaran dengan menggunakan youtube sebagai media pembelajaran

B. Saran

Melalui penelitian mengenai “Pemanfaatan media youtube dalam meningkatkan keterampilan berbahasa siswa” maka terdapat beberapa saran yang dapat ditarik, yaitu :

1. Bagi Siswa

Bagi siswa sudah seharusnya menyadari akan pentingnya sebuah ilmu pengetahuan yang mereka dapatkan dari sekolah sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dimasyarakat

2. Bagi Guru

Bagi guru hendaknya lebih memperhatikan media yang digunakan saat menyampaikan materi pembelajaran, dikarenakan media merupakan salah satu aspek terpenting yang dapat membangkitkan keinginan siswa dalam belajar menjadi lebih optimal.

3. Bagi Sekolah

Bagi sekolah sudah seharusnya untuk meningkatkan kualitas belajar guru dan siswa seiring dengan perkembangan zaman dan juga teknologi agar pembelajaran dapat mencapai target yang maksimal sehingga dapat terwujudnya siswa yang ramah teknologi dan memiliki daya saing terhadap sekolah lainnya

4. Bagi Pembaca

Bagi pembaca dan masyarakat hendaknya sudah seharusnya untuk lebih peka dan ikut serta dalam mendorong majunya pendidikan dan ilmu teknologi, agar dapat membentuk jiwa penerus bangsa yang sadar akan perkembangan zaman serta teknologinya